

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**“PENINGKATAN PENGETAHUAN DETEKSI DINI KOMPLIKASI RESIKO
INFEKSI TORCH PADA KEHAMILAN DI POSKELKEL TANAH KALI
KEDINDING”**

Oleh

Rachmawati Ika S., S.ST., M.Kes	0723117502
Nur Hidayatul Ainiyah, S.ST., M.Keb	0714128704
Fifa Meidiawati, A.Md.Keb	-
Shania Luciaandri Bella	20181664004
Ayuningtyas Safitri	20181664010
Ika Rimadhani	20181664011
Ika Nanda Novitasasi	20181664012

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

2019

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM)**

1. Judul Pengabdian : Peningkatan pengetahuan deteksi dini komplikasi resiko infeksi TORCH pada kehamilan di Poskelkel Tanah Kali Kedinding Surabaya
2. Skema : Pengabdian kepada Masyarakat
3. Jumlah Dana : Rp. 10.000.000,00
4. Ketua Pengabdian
 - a. Nama : Rachmawati Ika S., S.ST., M.Kes
 - b. NIDN : 0723117502
 - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - d. Program Studi : S1 Kebidanan
 - e. Nomor HP : 085648397056
 - f. Alamat Email : ika.rachmawatiarif2311@gmail.com
5. Anggota Pengabdian 1
 - a. Nama Lengkap : Nur Hidayatul A, S.ST., M.Keb
 - b. NIDN : 0714128704
 - c. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surabaya
6. Anggota Pengabdian 2
 - a. Nama Lengkap : Fifa Meidiawati, A.Md.Keb
 - b. Instansi : Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya
7. Anggota Pengabdian 3
 - a. Nama Lengkap : Shania Luciaandri Bella
 - b. NIM : 20181664004
8. Anggota Pengabdian 4
 - a. Nama Lengkap : Ayuningtyas Safitri
 - b. NIM : 20181664010
9. Anggota Pengabdian 5
 - a. Nama Mahasiswa : Ika Rimadhani
 - b. NIM : 20181664011
10. Anggota Pengabdian 6
 - a. Nama Mahasiswa : Ika Nanda Novitasasi
 - b. NIM : 20181664012

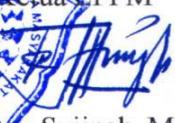
Surabaya, 27 November 2019

Mengetahui,
Dekan

Dr. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN: 0023067401

Ketua

Rachmawati Ika S., S.ST., M.Kes
NIDN. 0723117502


Menyetujui,
Ketua LPPM

Dr. Dra. Sujinah, M.Pd
NIDN. 0730016501

DAFTAR ISI

Cover	1
Lembar Pengesahan.....	2
Daftar Isi.....	3
Ringkasan	4
BAB 1 PENDAHULUAN	5
BAB 2 TARGET DAN LUARAN.....	8
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	9
BAB 4 HASIL YANG DICAPAI	12
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	13
Daftar Pustaka.....	14
Lampiran 1. Biaya	15
Lampiran 2. Jadwal Kegiatan.....	16
Lampiran 3. Biodata Ketua.....	17
Lampiran 4. Leaflet	20
Lampiran 5. Daftar Hadir	21
Lampiran 6. Surat Tugas	24
Lampiran 7. Surat Perjanjian Penugasan.....	25

RINGKASAN

Peningkatan Pengetahuan Deteksi Dini Komplikasi Resiko Infeksi TORCH Pada Kehamilan Di PosKesKel Tanah Kali Kedinding

Infeksi TORCH (Toxoplasma, Other Disease, Rubella, Cytomegalovirus dan Herpe Simplex Virus). Infeksi TORCH merupakan beberapa jenis infeksi yang umum dialami oleh wanita yang akan ataupun sedang hamil dan infeksi ini biasanya ditularkan ke calon bayi sehingga menyebabkan cacat. Tanda gejala klinik yang khas pada Toxoplasma jika terjadi pada ibu hamil dan janin dapat diketahui dengan Triad klasik yaitu Chorioretinitis (radang mata), hidrosefalus, dan Intracranial Calcification (pengapuran otak). Semakin muda usia kehamilan saat terinfeksi maka semakin besar resiko yang ditimbulkan pada janin. Namun resiko penularan infeksi dari ibu ke janin akan semakin meningkat jika ibu terinfeksi pada trimester III. Oleh karena itu, perlunya pelaksanaan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan deteksi dini Komplikasi Resiko Infeksi Torch Pada Kehamilan. Deteksi dini komplikasi merupakan salah satu bentuk pelayanan kebidanan yang tertuang dalam asuhan selama kehamilan (Antenatal Care).. Dalam hal ini perlunya dukungan dari tenaga medis khususnya bidan sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan di Masyarakat bagi perempuan sepanjang siklus hidupnya serta dukungan masyarakat khususnya ibu hamil untuk menekan angka kematian ibu dan bayi dikarenakan infeksi TORCH

Kata Kunci: TORCH, Infeksi, Ibu Hamil

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu proses sembilan bulan atau lebih di mana seorang perempuan membawa embrio dan janin yang sedang berkembang di dalam rahimnya. Menjalani masa kehamilan dengan sehat dan normal adalah harapan setiap ibu. Selama menjalani fase kehamilan, ibu perlu memperhatikan hal-hal yang berpotensi mengganggu kesehatan janin, salah satunya adalah Infeksi TORCH. Angka kematian ibu dan bayi merupakan indikator derajat kesehatan Masyarakat. Angka kematian ibu menunjukkan terjadi peningkatan dari 4.221 kasus menjadi 4.627 kasus. sedangkan pada kematian bayi menunjukkan trend penurunan dari tahun per tahun. Angka kematian bayi tertinggi terjadi pada usia 0-28 hari yaitu 70,2% (20.266) yang dengan penyebab terbanyak BBLR 35,2%, asfiksia 27,4%, kelainan kongenital 11,4%, infeksi 3,4% dan lain-lain 22,5% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019).

Infeksi TORCH yang merupakan singkatan dari Toxoplasma, Others (HIV, Sifilis) Rubella, Citomegalovirus, Herpes, dan Simplek adalah infeksi yang dapat menyebabkan kecacatan pada janin. Infeksi TORCH (Toxoplasma, Other Disease, Rubella, Cytomegalovirus dan Herpe Simplex Virus) merupakan beberapa jenis infeksi yang bisa dialami oleh wanita yang akan ataupun sedang hamil. Infeksi ini dapat menyebabkan cacat bayi akibat adanya penularan dari ibu ke bayi pada saat hamil (Sembiring dan Roza, 2016). Infeksi TORCH pada wanita hamil seringkali tidak menimbulkan gejala atau asimtomatik tetapi dapat memberikan dampak serius bagi janin yang dikandungnya (Magdalena et al, 2015).

Skrining TORCH sangat jarang dilakukan, padahal banyak manfaat yang didapatkan dengan melakukan skrining yaitu untuk memutus rantai penularan TORCH yang mungkin ditularkan secara vertical dari ibu ke janin. Pemeriksaan skrining TORCH cukup mahal, oleh karena itu perlu keahlian dalam mengenal tanda gejala infeksi TORCH oleh tenaga kesehatan. Kemampuan dalam mengetahui tanda gejala klinik menentukan ketepatan dalam penatalaksanaan serta pencegahan yang tepat, dengan demikian dapat menurunkan resiko berkembangnya infeksi dan mencegah komplikasi yang ditimbulkan. Pengetahuan yang baik dalam mengenali tanda gejala TORCH membantu penegakan diagnosa secara dini sehingga infeksi dapat segera diobati. Pengetahuan yang baik dapat meningkatkan kualitas petugas pelayanan khususnya bidan dalam memberikan konseling

dalam mencegah infeksi pada masa kehamilan. Beberapa laporan menyebutkan pendidikan yang baik dapat membantu mencegah terjadinya infeksi primer, sehingga dapat mengurangi dampak resiko kecacatan kongenital yang ditimbulkan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019).

Kurangnya pengetahuan pada petugas pelayanan kesehatan dalam melakukan deteksi dini penyakit infeksi dapat meningkatkan perkembangan infeksi, sehingga meningkatkan resiko penularan infeksi pada ibu ke janin, dan memperburuk dampak yang ditimbulkan, dan pada akhirnya meningkatkan angka kecacatan bawaan. Pengetahuan yang baik tentang risiko TORCH tidak hanya untuk tenaga Kesehatan. Ibu hamil juga harus mempunyai pengetahuan yang baik tentang faktor risiko TORCH. Berdasarkan hasil penelitian Hasdina (2017) sebagian besar tidak mengetahui tentang infeksi TORCH yaitu sebanyak 115 responden (57,2%).

Dari beberapa penelitian menunjukkan bahwa dari 100 sampel ibu hamil yang pernah mengalami infeksi salah satu unsur TORCH diperoleh 12% ibu pernah melahirkan anak dengan kelainan kongenital, 70% pernah mengalami abortus dan 18% pernah mengalami Intra Uterine Fetal Death (IUFD). Oleh karena itu, peningkatan pendidikan dan pengetahuan akan infeksi ini sangat penting, untuk mengetahui cara penularan, sehingga dapat mencegah penularan infeksi dan resiko yang akan ditimbulkan.

1.2 Tujuan

Memberikan edukasi tentang deteksi dini komplikasi resiko infeksi TORCH pada kehamilan di PosKeskel Tanah Kali Kedinding Surabaya.

1.3 Manfaat

1. Meningkatkan pengetahuan dan pendidikan mengenai TORCH dan komplikasi terhadap ibu hamil
2. Mencegah terjadinya infeksi TORCH pada kehamilan
3. Mendeteksi dini komplikasi resiko infeksi TORCH pada kehamilan

1.4 Sasaran Kegiatan

Ibu hamil di lingkungan PosKesKel Tanah Kali Kedinding Surabaya

1.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di di PosKesKel Tanah Kali Kedinding Surabaya. Waktu pelaksanaan kegiatan ini pada bulan September sampai dengan November 2019.

1.6 Solusi yang Ditawarkan

TORCH singkatan dari T=Toksoplasmosis, O=Other yaitu penyakit lain seperti sifilis, R=Rubela, C=Cytomegalovirus, H=Herpes Simpleks. Berikut penjelasan lebih detail mengenai TORCH (Halodoc, 2018)

1. Toksoplasmosis merupakan infeksi yang disebabkan oleh parasit *Toxoplasma gondii*. Parasit ini dapat ditemukan dalam kotoran kucing yang terinfeksi dan makanan yang belum matang. Jika terjadi pada ibu hamil, parasit dapat menular ke janin dan menyebabkan janin terlahir cacat atau mengalami kelainan pada mata atau otak (mikrosefalus). Infeksi toksoplasma gondii cara penularannya dapat melalui: a. Daging mentah/ kurang matang (kista) b. Buah/sayur mentah yang tidak dicuci bersih (ookista) c. Kontak dengan benda yang tercemar (ookista) d. Janin terinfeksi dari ibu (kista). Untuk mencegah infeksi T. Gondii pada ibu hamil harus dihindari makan daging kurang matang yang mungkin mengandung kista jaringan dan menelan ookista matang yang terdapat pada tinja kucing. Kista jaringan dalam daging tidak infeksi lagi bila sudah dipanaskan sampai 66 derajat Celcius atau diasap. Setelah memegang daging mentah (jagal, tukang masak), sebaiknya tangan dicuci bersih dengan sabun, makanan harus ditutup rapat supaya tidak dijamah lalat atau lipas. Sayur mayur sebagai lalap harus dicuci bersih atau dimasak. Kucing peliharaan sebaiknya diberi makanan matang dan dicegah berburu tikus dan burung (Saifuddin & Abd Bari, 2008)
2. Other infection merupakan infeksi lain seperti HIV/AIDS, sifilis, virus Zika, fifth disease, serta cacar air. Jika sampai tertular ke janin, janin akan mengalami masalah kesehatan seperti tuli, kebutaan, pembengkakan di perut, pneumonia, hingga keguguran. Pencegahannya adalah dengan setia pada satu pasangan, promosi kesehatan tentang penyakit menular seksual, mengontrol prostitusi bekerja sama dengan lembaga sosial, memperbanyak pelayanan diagnosis dini dan 69 pengobatannya, untuk penderita yang dirawat dilakukan isolasi terutama terhadap sekresi dan eksresi penderita (Karkata, 2006)

3. Rubella biasanya dikenal dengan sebutan Campak Jerman. Bila ibu hamil terinfeksi, janin akan terlahir dengan kelainan jantung, tuli, gangguan penglihatan, infeksi paru, kelainan darah, atau keterlambatan pertumbuhan. Tanda dan gejala klinis (sering subklinis) secara umum dari rubella antara lain : a. Demam-ringan b. Merasa mengantuk c. Sakit tenggorokan d. Kemerahan- merah terang atau pucat, menyebar secara cepat dari wajah ke seluruh tubuh, kemudian menghilang secara cepat e. Kelenjar leher membengkak f. Durasinya 3 sampai 5 hari (Varney, Helen, Jan M, Kriebs, & Carolyn L, 2001). Pencegahan infeksi rubella maternal dan efek pada janin adalah fokus utama program imunisasi rubella. Vaksinasi ibu hamil dikontraindikasikan karena infeksi rubella bisa terjadi setelah vaksin diberikan. Sebagai bagian dari konseling prakonsepsi atau masa nifas, vaksin rubella diberikan kepada ibu yang tidak memiliki imun terhadap rubella dan mereka dianjurkan memakai kontrasepsi selama minimal tiga bulan setelah vaksinasi (Bobak & Jensen, 2004)
4. Cytomegalovirus (CMV) adalah jenis virus yang umumnya menyerang orang dewasa dan jarang menyebabkan gangguan kesehatan serius. Namun, pada janin, virus ini dapat menyebabkan gangguan sehingga bayi bisa terlahir tuli, mengalami gangguan penglihatan, pneumonia, kejang, dan keterlambatan pertumbuhan. Pencegahannya dengan memelihara kebersihan diri dan lingkungan.
5. Herpes simplex virus (HSV) adalah virus yang dapat menyebabkan herpes, baik di mulut (oral) maupun kelamin (genital), pada orang dewasa. Bayi dapat tertular virus herpes dari ibunya selama proses persalinan, terutama jika ibunya menderita herpes genital. Pada bayi, infeksi virus herpes dapat menyebabkan gejala seperti ruam yang berisi cairan di mulut, mata, dan kulit, lemas, sesak napas, hingga kejang. Gejala umum yang sering terjadi adalah demam, rasa tidak enak badan serta sangat lelah. Cara pencegahannya bisa dengan mencuci tangan sebelum dan setelah kontak dengan genitalia, setelah berkemih atau defekasi, bersihkan dengan satu usapan dari depan ke belakang dan kemudian buang tisu, gosok dan keringkan bak mandi setelah dan sebelum dipakai (Bobak & Jensen, 2004)

Infeksi TORCH adalah infeksi oleh kelompok organisme yang mampu menembus plasenta dan mempengaruhi perkembangan janin. Infeksi TORCH (Toxoplasma, Other Disease, Rubella, Cytomegalovirus dan Herpe Simplex Virus) merupakan beberapa jenis

infeksi yang bisa dialami oleh wanita yang akan ataupun sedang hamil (Sari, 2019). Infeksi TORCH ini biasanya ditularkan ke calon bayi sehingga menyebabkan komplikasi atau kecacatan. Tanda gejala klinik yang khas pada Toxoplasma jika terjadi pada ibu hamil dan janin dapat diketahui dengan Triad klasik yaitu Chorioretinitis (radang mata), hidrosefalus, dan Intracranial Calcification (pengapuran otak). Semakin muda usia kehamilan saat terinfeksi maka semakin besar resiko yang ditimbulkan pada janin. Namun resiko penularan infeksi dari ibu ke janin akan semakin meningkat jika ibu terinfeksi pada trimester III. Bayi yang terinfeksi pada usia dini kehamilan memungkinkan terjadi infeksi serius seperti keguguran dan bayi lahir mati, namun jika bayi selamat kemungkinan akan mengalami Toxoplasma kongenital dengan tanda gejala kejang, pembesaran hati dan limfa, warna kuning pada kulit dan mata (jaundice), dan infeksi mata yang serius (Abidin, 2014).

Oleh sebab itu, perlu dilakukan deteksi dini agar dapat segera diberikan pencegahan atau penanganan. Deteksi dini komplikasi merupakan salah satu bentuk pelayanan kebidanan yang tertuang dalam asuhan selama kehamilan (Antenatal Care). Bidan ataupun tenaga medis lainnya harus bisa memberikan penyuluhan dan konseling dengan tujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai TORCH dengan demikian dapat menurunkan resiko berkembangnya infeksi dan mencegah komplikasi yang ditimbulkan.

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

Program pengabdian masyarakat ini sasarannya adalah ibu hamil di PosKesKel Tanah Kali Kedinding Surabaya. Kegiatan ini terdiri dari pemberian edukasi tentang deteksi dini komplikasi risiko infeksi TORCH untuk mencegah terjadinya komplikasi TORCH pada kehamilan.

Adapun perubahan target dan luaran kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut:

2.1 Ibu Hamil:

1. Peningkatan pengetahuan tentang deteksi dini komplikasi risiko infeksi TORCH
2. Peningkatan kewaspadaan untuk mencegah terjadinya komplikasi

2.2 Publikasi

Hasil dari kegiatan ini di publikasikan pada jurnal nasional

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya, dengan waktu pelaksanaan pada bulan September sampai dengan Desember 2019. Peserta kegiatan pengabdian ini adalah ibu hamil yang berada di wilayah Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya. Kegiatan yang dilakukan adalah penyuluhan tentang deteksi dini komplikasi risiko infeksi TORCH.

3.1 Persiapan

1. Pendekatan yang dilakukan metode partisipatif dengan melakukan pendekatan kepada kepala puskesmas untuk mendapat perizinan, tokoh masyarakat setempat untuk memberikan dukungan dalam mengerakkan ibu hamil.
2. Menyiapkan tempat untuk melakukan penyuluhan tersebut agar ibu dan anak lebih nyaman.
3. Pemberian penyuluhan mengenai deteksi dini komplikasi risiko TORCH

3.3 Pelaksanaan

Kegiatan dilakukan pada bulan September sampai dengan Desember 2019, adapun pelaksanaan kegiatan tersebut dimulai dengan melakukan:

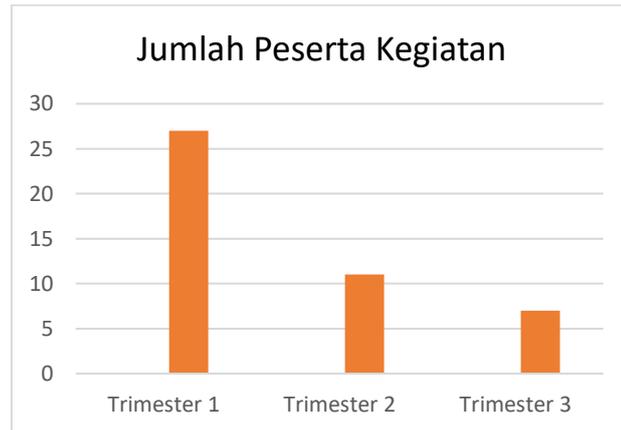
1. Mendata berapa banyak ibu hamil di wilayah puskesmas Tanah Kali Kedinding.
2. Mengumpulkan para ibu hamil pada tempat yang sudah disediakan.
3. Memberikan penyuluhan terkait deteksi dini komplikasi risiko TORCH
4. Mengetahui bagaimana pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan
5. Dilakukan sesi tanya jawab mengenai materi yang di berikan

3.4 Evaluasi

Selama kegiatan penyuluhan tidak terjadi kendala, semua peserta antusias untuk mendengarkan materi yang disampaikan.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat tentang deteksi dini komplikasi risiko TORCH Di Poskelkel Tanah Kali Kedinding. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 hari yaitu pada tanggal 21 september, 19 Oktober dan 16 November yang dimulai setiap pukul 15.00 WIB sampai dengan selesai. Setiap pertemuan di hadiri oleh 15 ibu hamil dan beserta juga kader. Secara keseluruhan usia kehamilan peserta kegiatan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1: Usia Kehamilan Ibu Hamil

Berdasarkan pada gambar 1, didapatkan mayoritas usia kehamilan peserta adalah Trimester 1 yaitu sebanyak 27 ibu hamil. Pada data awal didapatkan bahwa mayoritas ibu tidak memahami benar tentang deteksi dini dan risiko komplikasi kehamilan. Apabila ada kematian bayi dan ibu rata-rata menganggap karena sudah takdir tanpa mencari informasi terlebih dahulu penyebab dari kejadian tersebut.

Setelah diberikan penyuluhan mayoritas ibu menjadi lebih mengetahui tentang apa itu TORCH, penyebab, deteksi dini dan juga risiko komplikasi dari TORCH. Bahkan ibu-ibu beserta kader menentukan jadwal untuk melakukan kerjabakti agar lingkungan menjadi lebih bersih serta berusaha untuk menghimbau masyarakat setempat bagi yang memiliki hewan peliharaan untuk lebih bisa merawat hewan peliharaannya sehingga tidak membawa virus. Seperti kita ketahui Bersama bahwa Penyebab utama dari virus dan parasit TORCH adalah hewan yang ada di sekitar kita seperti ayam, kucing, burung, tikus, merpati, kambing, sapi, anjing, babi dan lainnya. Virus ini juga dapat disebabkan oleh perantara (tidak langsung) seperti memakan sayuran, daging setengah matan dan lainnya.

Penularan TORCH pada manusia dapat dilakukan melalui 2 cara yaitu secara aktif (didapat) dan secara pasif (bawaan). Penularan secara aktif terjadi bila menelan oosista dan sista, sedangkan penularan pasif terjadi melalui plasenta dari ibu ke anak (Wishnuwardhani, 1990). Penyakit ini hanya ditularkan dari hewan ke manusia dan tidak bisa ditularkan antar manusia, kecuali pada ibu hamil ke janin yang dikandungnya.

Ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk meminimalkan risiko penularan toksoplasmosis pada janin, yaitu;

1. Rutin Mencuci Tangan

Toksoplasmosis tidak hanya ditularkan melalui kucing, tapi juga hewan lainnya seperti domba, kambing, anjing, dan hewan lainnya. Itulah alasan ibu dianjurkan untuk rutin mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir, terutama setelah menyentuh hewan dan beraktivitas di luar ruangan.

2. Cuci Bersih Bahan Makanan dan Peralatan Masak

Usahakan untuk selalu mencuci bersih buah dan sayuran sebelum diolah dan dikonsumsi. Ibu juga dianjurkan untuk mencuci dan memasak semua makanan beku hingga matang (terutama daging) sebelum dikonsumsi untuk mengurangi risiko infeksi. Setelah itu, cuci bersih semua peralatan masak yang sudah digunakan hingga bersih sebelum digunakan kembali.

3. Hindari Konsumsi Makanan Mentah

Misalnya daging dan telur, terutama saat hamil. Tanda daging yang dimasak hingga matang adalah munculnya kuah jernih dan tidak berwarna merah mudah. Ibu hamil juga tidak boleh konsumsi susu kambing yang diolah tanpa proses pasteurisasi, termasuk keju, krim, atau produk olahan lain dari susu yang sejenis.

4. Jaga Kebersihan Saat Memelihara Hewan

Jika ibu memelihara hewan, seperti kucing atau anjing, gunakan sarung tangan saat membersihkan kandang dan kotorannya. Cuci tangan pakai sabun hingga bersih setelah membersihkan kotoran dan kandang, serta setelah bermain dengan hewan peliharaan. Hindari memberikan makanan mentah atau setengah matang pada hewan peliharaan, serta jangan biarkan hewan peliharaan berkeliaran di luar rumah agar terhindar dari risiko infeksi yang ditularkan oleh tikus atau burung.

5. Pemeriksaan Toksoplasmosis Sebelum dan Saat Hamil

Pemeriksaan toksoplasmosis sebelum hamil berupa tes antibodi IgM dan IgG toksoplasma. Antibodi IgM biasanya muncul 5 hari hingga beberapa minggu, sementara antibodi IgG muncul 1 - 2 minggu setelah infeksi terjadi. Jika sudah hamil, pemeriksaan toksoplasmosis yang dilakukan adalah tes antibodi toksoplasmosis dan amniosentesis. Namun, tes amniosentesis tidak bisa dilakukan jika usia kehamilan

kurang dari 4-18 minggu sesudah ibu dinyatakan toksoplasma karena bisa menyebabkan hasil positif palsu.

Bidan merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan di Masyarakat bagi perempuan sepanjang siklus hidupnya. Deteksi dini komplikasi merupakan salah satu bentuk pelayanan kebidanan yang tertuang dalam asuhan selama kehamilan (Antenatal Care). Kebijakan mengenai Skrining TORCH tertuang pada Antenatal terpadu yaitu pelayanan tes laboratorium dan tatalaksana kasus sesuai indikasi. Kegiatan skrining tidak bisa terwujud apabila masyarakat tidak mengetahui manfaat serta risiko dari suatu pemeriksaan. Oleh karena itu langkah pertama yang bisa dilakukan agar segala target bisa tercapai adalah dengan memberikan informasi atau pengetahuan agar masyarakat memahami kerugian dan keuntungan dari suatu Tindakan dan kemudian akan menentukan sikap serta Tindakan. Tujuan dari kegiatan ini adalah dengan mengambil langkah pertama tersebut agar pemahaman dan Tindakan masyarakat khususnya ibu hamil menjadi lebih akurat karena didasari oleh pengetahuan yang benar

BAB 5. KESIMPULAN DAN SASARAN

Simpulan

Penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai deteksi dini komplikasi risiko infeksi TORCH pada kehamilan adalah upaya untuk mengurangi angka kematian ibu dan anak, serta mengupayakan agar ibu dan bayi tetap dalam keadaan sehat tanpa cacat atau kelainan kongenital lainnya. Semakin tinggi pengetahuan masyarakat mengenai TORCH dan komplikasi kehamilan maka bisa dilakukannya pencegahan serta bila sudah ada deteksi TORCH bisa dilakukan upaya penanganan yang efektif.

Saran

1. Diharapkan kepada masyarakat khususnya ibu hamil untuk memperdalam dan meningkatkan pengetahuan mengenai infeksi TORCH, terutama mengenai cara pencegahan dan gejala umumnya. Ibu hamil juga diharapkan rutin melakukan
2. Sebaiknya tenaga kesehatan seperti bidan harus rutin serta memperluas cakupan untuk melaksanakan penyuluhan dan konseling mengenai TORCH, agar masyarakat mengetahui tanda gejala dan cara mendiagnosis TORCH pada kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin. (2014). *Menghindari dan Mengatasi TORCH (Toxoplasma, Rubella, CMV)*. Jakarta: Gramedia.
- Bobak, L., & Jensen. (2004). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: ECG.
- Hasdina (2017) *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Infeksi TORCH di Rumah Sakit Khusus Daerah Ibu dan Anak Pertiwi, Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Siti Fatimah, dan Rumah Sakit Ibu dan Anak Sitti Khadijah I Makassar 2016*. Laporan D3 thesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Manuaba.
- (2010). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB*. Jakarta: EGC.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *The Strategy and policy to involve property in Indonesia*. In *Germas (Vol. 2, Issue 2)*.
- Magdalena CM, Arundina A, dan Natalia D (2015). *Gambaran tingkat pengetahuan dan upaya pencegahan infeksi torch (toxoplasmosis, rubella, cytomegalovirus, herpes simplex virus) pada wanita usia subur di komunitas pecinta kucing kalimantan barat tahun 2015*. *Jurnal Untan*; 5(1).
- Meghana. (2016). *Ending preventable maternal and newborn deaths due to infection*. *Best Practice & Research Clinical Obstetrics and Gynaecology*. Vol 36. , 116-130.
- Saifuddin, & Abd Bari. (2008). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sari, R. (2019). *Kehamilan dengan Infeksi TORCH*. *JK Unila Volume 3 Nomor 1* |, 176-181.
- Sembiring, E.B dan Roza E. (2016). *Aplikasi diagnosa infeksi torch pada kehamilan*. *Jurnal Integrasi*. 2016; 8(2):119-24.
- Varney, Helen, Jan M, Kriebs, & Carolyn L. (2001). *Buku Saku Bidan*. Jakarta: ECG.

Lampiran 1. Biaya Kegiatan

Ringkasan anggaran biaya untuk pelaksanaan kegiatan ini seperti tabel 1 berikut.

No	Item	Satuan				Harga	Jumlah
A. Bahan Habis Pakai dan Peralatan							
1	Kertas A4 80 gram			1	Rim	Rp 48.000,00	Rp 48.000,00
2	Tinta Hitam (Epson)			1	Pcs	Rp 70.000,00	Rp 70.000,00
3	Cetak Banner			1	Pcs	Rp 82.000,00	Rp 82.000,00
4	Cetak Leaflet			55	Pcs	Rp 2.000,00	Rp 110.000,00
5	Alat Tulis			1	Pack	Rp 25.000,00	Rp 25.000,00
Sub Total A							Rp 335.000,00
B. Perjalanan							
1	Bidan	1	Orang	3	kali	Rp 100.000,00	Rp 300.000,00
2	Kader	3	Orang	3	kali	Rp 90.000,00	Rp 810.000,00
3	Ketua	1	Orang	5	kali	Rp 150.000,00	Rp 750.000,00
4	Anggota	1	Orang	5	kali	Rp 65.000,00	Rp 650.000,00
5	Pembantu Teknis/Lapangan	40	Orang	3	kali	Rp 20.000,00	Rp 2.400.000,00
Sub Total B							Rp 4.910.000,00
C. Cinderamata							
1	Bidan Posyandu	1	Orang	1	kali	Rp 150.000,00	Rp 150.000,00
2	Puskesmas	1	Pc	1	kali	Rp 300.000,00	Rp 300.000,00
3	Kader	3	Orang	1	kali	Rp 100.000,00	Rp 300.000,00
4	Ibu (peserta)	45	Orang	1	kali	Rp 30.000,00	Rp 900.000,00
Sub Total C							Rp 1.650.000,00
D. Honorarium							
1	Ketua	1	Orang	3	kali	Rp 75.000,00	Rp 255.000,00
2	Anggota	1	Orang	3	kali	Rp 50.000,00	Rp 300.000,00
3	Pembantu Teknis/Lapangan	7	Orang	3	kali	Rp 30.000,00	Rp 630.000,00
Sub Total D							Rp 1.155.000,00
E. Konsumsi							
1	Kue & Air Mineral	20	Orang	3	kali	Rp 15.000,00	Rp 900.000,00
2	Konsumsi rapat	10	Orang	3	kali	Rp 35.000,00	Rp 1.050.000,00
Sub Total E							Rp 1.950.000,00
Jumlah Total A, B, C, D dan E							Rp 10.000.000,00

Lampiran 2. Jadwal Kegiatan

No	Urutan Kegiatan	Koordinasi Kegiatan												
		6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	
1.	Koordinasi kegiatan													
2.	Penyusunan proposal													
3.	Kontrak/penugasan													
4.	Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat													
5.	Monitoring dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat													
6.	Laporan hasil pengabdian masyarakat													
7.	Penyusunan laporan akhir													
8.	Evaluasi kegiatan													

Lampiran 3. Biodata Ketua

BIODATA KETUA

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Rachmawati Ika Sukarsih SST., M.Kes
2	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
3	Jabatan Struktural	-
4	NIK	-
5	NIDN	0723117502
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Surabaya, 23 november 1975
7	Alamat Rumah	Jln Kendung No gang 3 no 90 RT.02 RW.03 Kec benowo kota Surabaya
8	Nomor Telepon/Faks/HP	085648397056
9	Alamat Kantor	Jl. Sutorejo no 59
10	Nomor Telepon/Faks	-
11	Alamat e-mail	ika.rachmawatiarif2311@gmail.com
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Komunikasi Efektif Dalam Praktik Kebidanan
		2. Asuhan Kebidanan Kehamilan
		3. Asuhan kebidanan Persalinan dan BBL

B. Riwayat Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Nama Perguruan Tinggi	Bidang Ilmu	Tahun lulus
D4/S1	D.4 Kebidanan Pendidik Poltekkes Sutomo	Kebidanan	2008
S2	S2 Pendidikan Profesi Kesehatan UNS	Pendidikan Profesi Kesehatan	2010

C. Pelatihan atau workshop yang diikuti dalam 3 tahun terakhir

Jenis Kegiatan	Tempat	Waktu	Sebagai	
			Penyaji	Peserta
Pelatihan Basic Clinical Hypnosis & Hypno-Birthing	Hotel Haris Surabaya	22-24 Maret 2019		√
Program Pengabmas”Peningkatan Partisipasi Keluarga Dalam Gerakan Masyarakat Sehat “	UMSurabaya	8-29 April 2019		√
Strategi Komunikasi Interpersonal Dalam Peningkatan Asuhan Kebidanan Di Era Industri 4.0	Garden palace Surabaya	19 Oktober 2019		√
Webinar Strategi Percepatan penanggulangan Covid 19 di Jawa Tengah	UNDIP dan DKK Jawa Tengah	5 Mei 2020		√
Webinar Pelayanan maternal di masa pandemi	PD IBI dan universitas Airlangga Surabaya	21 juni 2020		√
Workshop Penyusunan Modul Pembelajaran di Era Pandemi	Universitas Muhammadiyah Surabaya	3 Juli 2020		√
Pelayanan Komplementer pada Kesehatan Reproduksi Remaja	Universitas Ahmad Yani Yogyakarta	6 Juli 2020		√
Optimalisasi Strategi Pemberdayaan Masyarakat Era <i>New Normal</i> ; Promosi Kesehatan dan Ekonomi Industri dalam Upaya Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs)	Universitas Sebelas Maret	5 November 2020		√
Webianr media disruption and Its Implication for community development	Universitas Sebelas Maret	5 Desember 2020		√
Pernan gizi dalam pengendalian Hipertensi	IBI cabang Kota Surabaya	17 Januari 2021	√	
Training of Trainer (TOT) Pelatihan Midwifery Update Bagi Pengurus Cabang IBI Kab/Kota se-Jawa Timur Secara Daring	Daring	3-5 September 2021	√	
Strategi Lolos Hibah Kemendikbud Ristek Pendanaan 2022	LPPM UM Surabaya	01 Desember 2021		√

D. Pengalaman Penelitian Dalam 3 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2018-2019	Keteraturan ANC terhadap Deteksi resiko tinggi pada ibu hamil di RS PKU Muhammadiyah Surabaya	Hibah Internal Universitas	Rp. 7.000.000
2	2019-2020	Pengaruh pijat endorphen terhadap lama kala I pada ibu bersalin di RS HAJI SBY	Hibah Internal Universitas	Rp. 8.100.000
3.	2020-2021	Pengaruh relaksasi dan meditasi terhadap kecemasan ibu hamil TM III di RSI darus syifa	Hibah Internal Universitas	Rp. 6.700.000
4.	2021-2022	Terapi meditasi dzikir untuk mengurangi kecemasan menghadapi persalinan	Hibah Internal Universitas	RP. 6.300.000

E. Pengalaman Pengabdian dalam 3 tahun terakhir

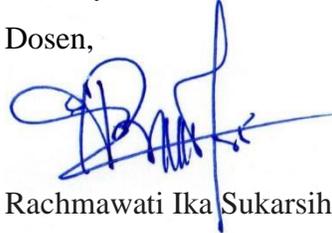
No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1.	2019-2020	Peningkatan Pengetahuan Deteksi Dini Komplikasi Resiko Infeksi Torch Pada Kehamilan di Poskelkel Tanah Kali Kedinding Surabaya	Hibah Internal LPPM	Rp. 10.000.000
2.	2020-2021	Edukasi pijat endorphen untuk memberikan rasa nyaman pada saat persalinan di RSUD Haji Surabaya	Hibah Internal LPPM	Rp. 10.800.000
3.	2020	Pelatihan manajemen nyeri dengan terapi komplementer pada pendamping persalinan di PMB Enny Juniati	Hibah Internal LPPM	Rp. 10.000.000
4.	2021	Bakti Sosial ANC dalam rangka HUT IBI ke 70	Mandiri	-
5.	2021-2022	Penyuluhan do'a-do'a untuk mengurangi kecemasan pada ibu hamil TM III di RSI Darus Syifa' Surabaya	Hibah Internal LPPM	Rp. 10.500.000

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resiko.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan usulan dosen pemula.

Surabaya, 20 Desember 2019

Dosen,

A handwritten signature in blue ink, consisting of stylized, overlapping loops and a long horizontal stroke extending to the right.

Rachmawati Ika Sukarsih SST.,M.Kes

DAFTAR HADIR

Kegiatan : Peningkatan Pengetahuan Deteksi Dini Komplikasi Resiko Infeksi TORCH Pada Kehamilan di Poskeskel Tanah Kali Kedinding Surabaya

Hari / Tanggal : Sabtu / 21 September 2019

Tempat : Poskeskel PKM Tanah Kali Kedinding Surabaya

NO	NAMA	ALAMAT	TTD
1.	Deno K	Bulak	Istik.
2.	Fatma	Tatal	Plusi
3.	Juwari	Kedinding	Juw.
4.	Suprapi	Tanah Merah	Dun
5.	Karnila	Tanah Merah	Sh.
6.	Suyati	Kalilom	Sh.
7.	Anpah	Kalilom	Sh.
8.	Rahayu	Tanah Merah	Dun.
9.	Sumati	Tanah Merah	Sak.
10.	Ratna	Tanah Merah	Dun.
11.	Nisa	Kalilom	Sh.
12.	Mutiannah	Kalilom	Muti.
13.	Darwari	Nusa Indah	Dun.
14.	Dzulholiyah	—	Sh.
15.	Susanti	—	Sh.

Surabaya,20

Penanggung Jawab

Bidan,



(Fifa Merdiawati, Amd., Keb)

DAFTAR HADIR

15

Kegiatan : Peningkatan Pengetahuan Deteksi Dini Komplikasi Resiko Infeksi TORCH Pada Kehamilan di Poskeskel Tanah Kali Kedinding Surabaya

Hari / Tanggal : Selasa / 22 September 2019

Tempat : Poskeskel PKM Tanah Kali Kedinding Surabaya

NO	NAMA	ALAMAT	TTD
1.	Reni	Takal	<i>Reni</i>
2.	Nandi	Takal	<i>Nandi</i>
3.	Nunil	Kallom	<i>Nunil</i>
4.	Khoulpah	Tanah Merah	<i>Khoulpah</i>
5.	Emi	Tanah Merah	<i>Emi</i>
6.	Munawaroh	Kenjeran	<i>Munawaroh</i>
7.	Siti Fatmah	Kenjeran	<i>Siti Fatmah</i>
8.	Umi Faroh	Bulak	<i>Umi Faroh</i>
9.	Nur Anis	Kenjeran	<i>Nur Anis</i>
10.	Kusnawati	Tanah Merah	<i>Kusnawati</i>
11.	Alfiah	Bulak	<i>Alfiah</i>
12.	Nanik	Tanah Merah	<i>Nanik</i>
13.	Nurma	Takal	<i>Nurma</i>
14.	Desi	Bulak	<i>Desi</i>
15.	Icurniah	Bulak Perak	<i>Icurniah</i>

Surabaya,20

Penanggung Jawab
Bidan,



(Fifa Merdawati, Amd., Keb)

DAFTAR HADIR

Kegiatan : Peningkatan Pengetahuan Deteksi Dini Komplikasi Resiko Infeksi TORCH Pada Kehamilan di Poskeskel Tanah Kali Kedinding Surabaya

Hari / Tanggal : Kamis / 14 November 2019

Tempat : Poskeskel PKM Tanah Kali Kedinding Surabaya

NO	NAMA	ALAMAT	TTD
1.	Nita	Bulak Banteng	Jut.
2.	Silvi	Tanah Abeng	Ahm.
3.	Sama	Asemrowo	Suy.
4.	Salma	Bulak	Fay.
5.	Nuryah	Porot	M.
6.	Fauziah	Kenjeran	Fay.
7.	Fatim	Kali Nom	Jut.
8.	Harjeyem	Sukoilo	Suy.
9.	Zubaidah	Sidotopo	Su.
10.	Siti	Bulak	Su.
11.	Ichoniah	Bulak	Suy.
12.	Aura	Bulak	Cuy.
13.	Munrah	Porot	Dhu.
14.	Maridal	Bulak wetan	Suy.
15.	Fadillah	Sidotopo 3	Fay.

Surabaya,20

Penanggung Jawab
Bidan



(Fifa Merdawati, Amd., Keb)